

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kelapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu sosial, seperti: individu, kelompok, lembaga atau komunitas.¹ Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu *studi Asosiatif*, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh program tadarus al-Quq'an rutin terhadap prestasi hafalan siswa.

Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positifisme. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.² Jadi berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian kelapangan yaitu di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu studi asosiatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh program tadarus al-Qur'an rutin terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang selanjutnya ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada obyek tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak yang berjumlah 117 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁴ Orang yang dimintai penjelasan mengenai obyek yang diteliti disebut responden. Adapun sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak yang menghafalkan alquran. Untuk menentukan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 81

ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus dari *Isaac* dan *Michael*, dengan taraf kesalahan 1%, 5 % atau 10% yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$= \frac{3,841 \cdot 117 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (116) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= \frac{3,841 \cdot 117 \cdot 0,25}{0,0025 (116) + 3,841 \cdot 0,25}$$

$$= \frac{3,841 \cdot 29,25}{0,29 + 0,96025}$$

$$= \frac{112,34925}{1,25025}$$

= 89,861427714 dibulatkan menjadi 90

Jadi, berdasarkan perhitungan di atas akan diambil sampel sebesar 90 siswa yang representative dengan penelitian yaitu Pengaruh Program Tadarus Al-Qur'an Rutin Terhadap Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai jenis sampling yang dapat digunakan. Adapun jenis sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁶ Pengambilan sampel secara random/acak dapat dilakukan dengan bilangan random, computer, maupun dengan undian. Bila diambil dengan undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu, sesuai dengan jumlah anggota populasi.⁷ Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan cara undian untuk mengambil anggota sampel yang sudah ditentukan yaitu sebanyak 90 siswa dari 117 siswa.

C. Identifikasi Variabel

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. secara teoritis dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu obyek dengan obyek yang lain.⁸ variabel dalam penelitian sesuai dengan desain operasional

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen atau Variabel bebas (X)
variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38

variabel dependen. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Program Tadarus al-Qur'an Rutin, dan yang diukur adalah Program tadarus al-Qur'an Rutin yang dilaksanakan di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Hafalan Siswa. Pengukuran pada penelitian ini adalah Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak

D. Variabel Operasional

Variabel Operasional disebut juga dengan definisi operasional. Definisi Operasional adalah suatu penjabaran mengenai variabel-variabel yang dirumuskan berdasarkan karakter variabel yang diteliti.¹⁰ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi pokok bahasan pada penelitian ini, adapun definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (Independen) atau variabel X

adalah Program Tadarus al-qur'an Rutin
Program Tadarus al-Qur'an Rutin merupakan suatu rencana atau program yang dikerjakan mengenai pembelajaran bersama

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 39

¹⁰ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 74

membaca al-Qur'an yang dilakukan secara terstruktur dan konsisten. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:²¹¹

- 1) Pendapat siswa tentang kegiatan tadarus pagi..
 - 2) Manfaat kegiatan tadarus pagi
 - 3) Minat siswa mengikuti tadarus pagi.
 - 4) Pengamalan kaidah bacaan
 - 5) Motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan tadarus pagi.
 - 6) Kegiatan tadarus melatih bacaan al-Qur'an
 - 7) Progres setelah mengikuti kegiatan tadarus
- b. Variabel terikat (Dependen) atau variabel Y adalah Prestasi Hafalan Siswa.

Prestasi Hafalan siswa merupakan hasil memuaskan maupun setimpal yang diperoleh siswa dalam usaha maupun keuletannya untuk mengingat dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an yang hukumnya termasuk fardu kifayah. Adapun indikator pada variabel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengingat kembali¹² (mengingat kembali ayat al-Qur'an yang telah dihafalkan)
- 2) Mengidentifikasi¹³ (mengidentifikasi nama surat yang sesuai dengan penggalan suatu ayat)

¹¹ Alvino Tegar Prasetyo, *Pengaruh Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Pagi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 66 Jakarta*, (Jakarta: 2018) 32-33

¹² Imam Gunawan dan Anggarini Retno Palupi, "Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Pembelajaran Untuk Pembelajaran dan Penilaian," *E-Journal Unipma*: 105, diakses pada 7 April 2020, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/download/50/47>

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁴ Peneliti menggunakan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan menyediakan jawaban yang akan menjadi alternatif jawaban bagi responden untuk memudahkan menjawab dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul. Daftar angket disini diberikan kepada responden yaitu siswa kelas VIII MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Sebelum memberikan pertanyaan dan pernyataan kepada responden, terlebih dahulu peneliti menyiapkan kisi-kisi instrument penelitian. Adapun kisi-kisi instrument penelitian adalah sebagai berikut:

¹³ Imam Gunawan dan Anggarini Retno Palupi, “Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Pembelajaran Untuk Pembelajaran dan Penilaian,” *E-Journal Unipma*: 108, diakses pada 7 April 2020, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/download/50/47>

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM	JUMLAH
Program Tadarus Al-Qur'an Rutin (Variabel X)	Pendapat siswa mengenai kegiatan tadarus pagi.	1,2,3	15
	Manfaat kegiatan tadarus pagi	4,5	
	Minat siswa mengikuti tadarus pagi.	6,7	
	Pengamalan kaidah bacaan	8,9	
	Motivasi siswa setelah mengikuti kegiatan tadarus pagi.	10,11	
	Kegiatan tadarus melatih bacaan al-Qur'an	12,13	
	Progres setelah mengikuti kegiatan tadarus	14,15	
Prestasi Hafaan Siswa (Variabel Y)	Mengingat Kembali (mengingat kembali ayat-ayat al-Qur'an yang telah di hafalkan)	1,2,3,4,5,6,15,16,17,18,19,20	20
	Mengidentifikasi (mengidentifikasi nama surat berdasarkan penggalan surat)	7,8,9,10,11,12,13,14	

Selanjutnya untuk lebih mendukung peneliti dalam mengumpulkan data-data, peneliti juga menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan.¹⁵ Kemudian teknik dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁶ teknik tersebut peneliti gunakan untuk memenuhi data-data tentang Program tadarus rutin dan Prestasi hafalan kelas VIII di MTS Nahdhotussibyan Wonoketingan Karanganyar Demak.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan keakuratan suatu instrument dalam melakukan fungsi ukurnya.³ Pengujian validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan isi atau rancangan yang sudah ada Atau yang telah ditetapkan.⁴ Setelah membandingkan kemudian menganalisis tiap item. Analisis tiap item dilakukan dengan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 145

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 216

³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 91

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 182

menghitung korelasi antara skor butir item dengan skor total. Selanjutnya untuk menghitung validitas isi, digunakan persamaan V dari Aiken, dengan rumus sebagai berikut:⁵

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Ket:

V = Indeks validitas dari Aiken

S = r - lo

$\sum s = s_1 + s_2$

lo = angka penilaian validitas terendah

n = jumlah seluruh penilai

c = Angka penilaian validitas tertinggi

kemudian untuk menginterpretasikan nilai validitas dengan menggunakan rumus di atas, maka dapat digunakan pengklasifikasian validitas pada kriteria sebagai berikut:

$0,80 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$: Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$: Rendah

$0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dua rater, yaitu Dr. Fifi Nofiaturrehman, M.Pd dan Ismanto, S.Si., M.Pd, selanjutnya hasil koefisien Aiken V sebagai berikut:

⁵ Hedryadi, "Content Validity (Validitas Isi)", *Teorionline Personal Paper*, 01, (2014) 1, diakses 10 September, 2020, teorionline.files.wordpress.com

Tabel 4.4
Variabel Prohgram Tadarus Al-Qur'an Rutin

No Ite m	Rater 1		Rater 2		$\sum$ S	V	Keteranga n
	Sko r	S	Sko r	S			
1	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
2	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
3	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
4	3	2	2	1	3	0,5	Cukup
5	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
6	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
7	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
8	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
9	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
10	3	2	2	1	3	0,5	Cukup
11	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
12	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
13	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
14	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
15	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi

Adapun rekapitulasi validitas isi berdasarkan persamaan Aiken V di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Validitas Isi Program Tadarus AL-Qur'an

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	1,2,3,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15	13
Cukup	4,10	2
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Selanjutnya menghitung persamaan Aiken V pada Variabel Prestasi Hafalan Siswa, adapun hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Validitas Isi Prestasi hafalan Siswa

No Item	Rater 1		Rater 2		$\sum S$	V	Keterangan
	Skor	S	Skor	S			
1	3	2	3	2	4	0,6667	Tinggi
2	3	2	3	2	4	0,6667	Tinggi
3	3	2	3	2	4	0,6667	Tinggi
4	3	2	3	2	4	0,6667	Cukup
5	3	2	3	2	4	0,6667	Tinggi

6	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
7	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
8	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
9	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
10	3	2	3	2	4	0,666 7	Cukup
11	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
12	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
13	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
14	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
15	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
16	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
17	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
18	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
19	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi
20	3	2	3	2	4	0,666 7	Tinggi

Adapun rekapitulasi validitas isi berdasarkan persamaan Aiken V di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Validitas Isi Prestasi Hafalan

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	1,2,3,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	20
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat menggunakan program SPSS yaitu dengan menggunakan uji statistic Cronback Alpha. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronback Alpha > 0,60, dan sebaliknya jika Cronback Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60), maka dikatakan tidak reliabel. Hal ini dapat dilihat dari SPSS di bawah ini:

Tabel 4.8
**Hasil Uji Reliabilitas Program Tadarus AL-
Qur'an Rutin (Variabel X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.614	15

Berdasarkan tabel di atas ditemukan hasil Uji Reliabilitas instrument dengan nilai 0,614 dari

perhitungan menggunakan Cronback Alpha. Sehingga nilai $0,614 > 0,60$, jadi instrument dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam pengujian ini penulis menggunakan perhitungan dari program SPSS dengan rumus dari Kormogolov Smirnov. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 4.9
Uji Normalitas Berdasarkan *Kormogolov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44008258
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.115
	Negative	-.135

Kolmogorov-Smirnov Z	1.278
Asymp. Sig. (2-tailed)	.076

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil **Asymp. Sig (2-tailed)** X dan Y sebesar 0,076 dari data yang telah ditemukan residualnya, dengan demikian maka kedua variabel tersebut berdistribusi normal, karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linieritas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara dua variabel dependen dengan independent bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independent tertentu. Uji linearitas bisa di uji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan oleh deketeksi data outler, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena itu, scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variable saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun nilai kriteria uji linearitas data adalah:⁶

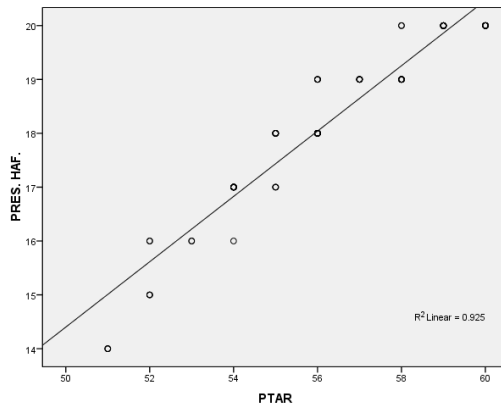
- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk kedalam tidak linear.

Adapun hasil pengujian linieritas Program Tadarus al-Qur'an Rutin dengan Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII berdasarkan

⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 197

analisis *scatter plot* menggunakan program SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Uji Linieritas Data Berdasarkan *Scatter Plot*



Berdasarkan grafik di atas maka dapat disimpulkan bahwa data dalam pengujian pengaruh Program Tadarus al-Qur'an Rutin terhadap Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak dapat dikatakan linier karena grafik mengarah ke kanan atas.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁷

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal dalam menghitung hasil angket yang sudah dijawab oleh responden, yang selanjutnya akan dijadikan bahan dalam mengolah data berupa tabel distribusi frekuensi. Analisis pendahuluan merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian tentang Pengaruh Program Tadarus Al-Qur'an Rutin terhadap Prestasi Belajar.

Untuk menganalisis data tersebut maka analisis dimulai dengan memberikan nilai terhadap jawaban yang diberikan oleh responden, yang mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Hasil dari jawaban angket ini dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh jawaban gambaran mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun kriteria penilainya adalah:

Untuk kriteria penskoran pada item *favorable* (positif) adalah sebagai berikut:

- a. Alternative jawaban Sangat Sesuai bernilai 4
- b. Alternative jawaban Sesuai bernilai 3
- c. Alternative jawaban Cukup Sesuai bernilai 2
- d. Alternative jawaban Sangat Tidak Sesuai bernilai 1

Adapun Kriteria penskoran pada item *unfavorable* (negatif) adalah sebagai berikut:

- a. Alternative jawaban Sangat Sesuai bernilai 1
- b. Alternative jawaban Sesuai bernilai 2

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 207

- c. Alternative jawaban Cukup Sesuai bernilai 3
- d. Alternative jawaban Tidak Sesuai bernilai 4

Adapun untuk kriteria penilaian pada item pilihan ganda adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban benar bernilai 1
- b. Jawaban salah bernilai 0

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dibuat sesuai dengan prosedur yang penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis pengujian hipotesis, yaitu uji hipotesis Deskriptif dan uji hipotesis Asosiatif.

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis variabel Program Tadarus al-Qur'an Rutin (X) dan variabel Prestasi Hafalan siswa kelas VIII (Y) di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu^o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

μ^o = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku sampel

n = Jumlah anggota sampel

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji

- 2) Menghitung rata-rata variabel (menghitung $\bar{x}$)
 - 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ^o)
 - 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung s)
 - 5) Menentukan jumlah anggota sampel
 - 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus t .
- b. Uji Hipotesis Asosiatif

Analisis uji hipotesis adalah tahap pengukuran data untuk membuktikan kebenaran data yang diteliti. Analisis uji hipotesis menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan terlebih dahulu hipotesis
- 2) Membuat tabel penolong untuk membantu menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- 3) Mencari persamaan nilai korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen, menggunakan rumus:

r_{xy}

$$= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x^2)\} \{N \sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment antar variabel X dan Y

XY = product

X = nilai variabel

Y = nilai variabel

N = jumlah responden

Σ = sigma (jumlah)

4) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan dengan varians yang ada pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan, rumusnya:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R didapat dari $\sum r_{xy}$

3. Analisis Lanjutan

Ananlisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk hipotesis deskriptif dan taraf 1% maupun 5 % untuk hipotesis asosiatif dengan kemungkinan yaitu:

- 1) Uji signifikansi hipotesisi deskriptif Program Tadarus al-Qur'an Rutin (X) dan Prestasi Hafalan Siswa (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau diterima dan H_a ditolak

- 2) Uji korelasi hipotesis asosiatif pengaruh program tadarus al-qur'an rutin (X) terhadap prestasi hafalan siswa (Y) menggunakan koefisien korelasi product moment dengan cara membandingkan nilai uji hipotesisi asosiatif r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (niali r antara variabel X dan Y lebih besar dari r

dalam tabel pearson), maka H_0 ditolak dan H_a (hipotesis yang diajukan) diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Program Tadarus al-Qur'an Rutin terhadap Prestasi hafalan Siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (nilai r antara variabel X dan Y lebih kecil daripada r dalam tabel pearson), maka H_0 diterima dan H_a (hipotesis yang diajukan) ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Program Tadarus al-Qur'an Rutin terhadap Prestasi Hafalan Siswa kelas VIII di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingan Karanganyar Demak.

